

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam tulisan tentang musik *rejung* Besemah di Pagaralam terdapat beberapa kesimpulan yang dapat dirangkum oleh penulis sebagai berikut. Sampai saat ini asal usul terciptanya irama-irama dan syair-syair musik *rejung* belum dapat ditentukan awal mula penciptanya karena belum ada pembuktian yang pasti akan asal-usul irama *rejung*.

Jenis-jenis irama musik *rejung* sangat banyak, tetapi hasil penelitian, ada delapan jenis irama, yaitu: irama *Dawi*, irama *Tak Tagum*, irama *Pekik Siamang*, irama *Antan Delapan*, irama *Tige Serangkai*, irama *Bekindun*, irama *Ujan Angin*, dan irama *Unggakan*, dan lain-lain. Tetapi Dalam analisis *purposive sampling* dalam karya tulis ini musik *rejung* yang dipilih yaitu irama *Antan Delapan*, *Tige Serangkai*, *Dawi*, dan *Pekik Siamang*.

Musik *rejung* merupakan komposisi yang memiliki dua jenis bentuk struktur musik. Pada musik *rejung* hanya berjenis irama *Tige Serangkai* yang memiliki dua bagian yaitu A dan B. Sedangkan irama *Antan Delapan*, irama *Dawi* dan irama *Pekik Siamang* memiliki bentuk satu bagian tema dan variasi dan memiliki tekstur heterofoni antara permainan instrumen gitar tunggal dan vokal. Karena istilah heterofoni dipakai untuk menentukan suatu teknik komposisi yang sering muncul dalam musik-musik etnis.

Musik *rejong* dapat dikategorikan mengikuti gaya musik khas timur dan termasuk gaya musik khas tradisional Indonesia, karena musik *rejong* pada umumnya menggunakan tangga nada pentatonik, anhemitonis, dan hemitonis yang didalamnya terdapat tangga nada modus. Dalam musik *rejong* terdapat nada-nada hias/ cengkok misalnya *appoggiatura*. Musik *rejong* terdapat biner seperti 2/4; 4/4. Musik *rejong* juga termasuk musik lisan yang didalam komposisinya adalah suatu proses improvisatoris.

Dari segi peran musik *rejong* saat ini, musik ini hanya sebagai hiburan masyarakat etnis Besemah dan itupun saat ini sudah sangat jarang pada acara-acara rakyat etnis Besemah menyajikan pertunjukkan musik *rejong*, dan secara adat-istiadat pergaulan muda-mudi masyarakat etnis Besemah, musik *rejong* tidak pernah lagi digunakan sebagai komunikasi antara muda-mudi. Sebab, adat-istiadat tersebut, sudah sangat jarang dilakukan pada muda-mudi etnis Besemah saat ini.

B. Saran

Saran untuk masyarakat Sumatera Selatan terutama Pemerintah Daerah, sebaiknya agar lebih melestarikan musik khas Sumatera Selatan yaitu musik *rejong* dengan cara mengadakan konser musik kesenian daerah, sesering mungkin mengadakan lomba atau festival kesenian khas daerah, mengikutsertakan komunitas-komunitas seni masyarakat pedesaan atau organisasi-organisasi kesenian di provinsi Sumatera Selatan untuk turut serta memberikan apresiasi kepada masyarakat luas seperti turut serta di dalam acara atau festival di tingkat nasional maupun internasional, menyebarkan luaskan pengetahuan tentang seni

khususnya musik batanghari sembilan melalui tulisan berupa buku, artikel dalam media komunikasi lainnya.

Musik *rejong* yang termasuk dalam kategori kesenian khas daerah Sumatera Selatan hendaknya tetap dijaga kelestariannya melalui usaha pengkaderan figur-figur kunci dalam mengemas model musik *rejong* yang kolaboratif dan inovatif. Lebih baik dicarikan solusi untuk membuat musik *rejong* lebih inovatif dan menarik bagi para musisi-musisi terutama musisi muda dengan cara mengaransemen musik, yang dahulu hanya menggunakan satu instrumen musik, seperti hanya instrumen gitar, juga menggunakan biola, akordion, dan kini bisa dicoba dalam bentuk combo band, string orkestra dengan aransemen musik yang lebih variatif. Tujuan dari pengemasan model musik batanghari sembilan yang lebih inovatif agar masyarakat Sumatera Selatan tidak memandang seni musik *rejong* tidak selalu ketinggalan zaman dan bisa disetarakan dengan musik-musik modern saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Basjuni, Fitriati, Ida. 2013. *Monografi Kota Pagaram Tahun 2013*. Pagaram: Bagian Administrasi Pemerintahan Umum\
- Dungga, J A. 1952. *Musik Di Indonesia dan Beberapa Persoalannya*. Jakarta: Balai Pustaka
- Fang, Yock Liaw. 2011. *Sejarah Kesusastraan Melayu Klasik*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Lidya, Eva, dkk. 2004. *Profil Statistik dan Indikator Gender Kota Pagaram*. Pagaram: Pusat Studi Wanita Universitas Sriwijaya
- Mahruf, Kamil, Dkk. 1999. *Pasemah Sindang Merdika 1821-1866*. Jakarta: Pustaka Asri
- Meriam, Alan P. 1964. *The Antropology of music*. Chicago: North Western University Press
- Prier Sj, Karl-Edmund. 2008. *Sejarah Musik Jilid 1*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- _____. 2011. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- _____. 2013. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- Soeharto, M. 2008. *Kamus Musik*. Jakarta: PT Grasindo
- Stein, Leon. 1979. *Structure & Style The Study Analysis of Musical Form*. Summy-Birchard Music
- Suan, Ahmad, Bastari, dkk. 2008. *Lampik Empat Merdike Due*. Pagaram: Pesake
- Supardo, Nursinah. 1963. *Kesusastraan Indonesia*. Jakarta: Tunas Mekar Murni
- Suspa, Ety. 2013. *Sastra Besemah Bagian Dari Sastra Melayu Lama*. Bandung: Uvula Press
- Sutaji, Nanang S. 2000. *Sumatera Selatan Melawan Penjajah Abad 19*. Jakarta: Milenium Publisher
- Tambayong, Yapi. 2012. *123 Ayat Tentang Seni*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Titon, Todd, Jeff. 2002. *Worlds of Music*. New York : Schirmer

White, Carry. 1990. *The Complete Guitar Series Volume 1*. USA: Wildwood Publishing Company

Zeth, Rachman. 2007. *Kompilasi Sastra T tutur Sumatera Selatan*. Palembang: Dinas dan Kebudayaan dan Pariwisata

WEBTOGRAFI

<http://www.besemah.com/tentang-besemah/> diakses tanggal 8 Agustus pukul 23.36 WIB

<http://sejarahkotapagaralam.blogspot.com/2012/11/suku-besemah-bagian-kecil-dari-kerajaan.html> diakses tanggal 5 Agustus 2014 pukul 06.52 WIB

<http://www.besemah.com/tentang-besemah/> diakses tanggal 8 Agustus pukul 23.36 WIB

http://www.sabda.org/misi/profilo_isi.php?id=51, diakses tanggal 25 November 2014 pukul 12.14 WIB

<http://www.bimbie.com/sastra-lisan.htm> diakses tanggal 23 november 2014 pukul 09.47 WIB

<http://melayuonline.com/ind/culture/dig/608/sastra-lisan>, diakses tanggal 23 November 2014 pukul 11.21 WIB

<http://www.binasyifa.com/869/86/26/ciri-ciri-pantun-janis-jenis-pantun.htm>, diakses tanggal 23 November 2014 pukul 23.00 WIB

SKRIPSI

Nayoko. 1996. *Analisis Musik Batanghari Sembilan untuk Lagu Nasib Kami Berdue dengan Iringan Gitar*. Skripsi. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia

MANUSKRIP

Olah, Tjik, Sataruddin. Tanpa Tahun. *Ragam Parejake*. Manuskrip. Pagaralam: Tanpa Penerbit

Suan, Bastari, Ahmad. 2010. *Tentang Irama Batanghari Sembilan*. Manuskrip. Palembang: Tanpa Penerbit

NARASUMBER

Nama: Jusmanudin
Umur: 56 tahun
Profesi: Pemain Gitar Tunggal *Rejung*/Petani, dan Guru Ngaji

Nama: Yuni
Umur: 83 tahun
Profesi: *Jurai Tuwe* di Desa Cawang Baru, Pagaram

Nama: Sataruddin Tjik Olah
Umur: 70 tahun
Profesi: Pemangku Adat Besemah, Pagaram

Nama: Rosmini
Umur: 71 tahun
Profesi: Mantan Seniman Sastra T tutur *Anday-anday* / Ibu Rumah Tangga

Nama: Nawari
Umur: 69 tahun
Profesi: Pemain Gitar Tunggal *Rejung*/Petani

Nama: Karmayu
Umur: 62 tahun
Profesi: Ibu Rumah Tangga/Petani

Nama: Buchori
Umur: 64 tahun
Profesi: Seniman *Rejung* Gitar Tunggal / Petani

Nama: Tjik Naya
Umur: 90 tahun
Profesi: Pemain Gitar Tunggal *Rejung* / Ibu Rumah Tangga

Nama: Ramlan
Umur: 45 tahun
Profesi: Seniman Gitar Tunggal *Rejung* / Petani

